

**Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin****Volume 1, Nomor 10, November 2023****Licensed by CC BY-SA 4.0****E-ISSN: [2986-6340](https://doi.org/10.5281/zenodo.10153421)****DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.10153421>**

## **Analisis Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Keuangan Pada KSP Balo'ta Tana Toraja**

**Aprilyanita Lambe Tandingan<sup>1\*</sup>, Dina Ramba<sup>2</sup>, Jemi Pabisangan Tahirs<sup>3</sup>**<sup>1,2,3</sup>Universitas Kristen Indonesia TorajaKorespondensi penulis: [apriyantalambetandingan@gmail.com](mailto:apriyantalambetandingan@gmail.com)

### **Abstract**

*This research aims to analyze and describe the influence exerted by Organizational Culture on Financial Performance in KSP Balo'ta Tana Toraja. This type of research used is quantitative research. Data were obtained by conducting direct interviews, observations, and documentation at KSP Balo'ta by obtaining primary data obtained by researches by conducting direct interviews with informants and secondary data in the form of data that has been documented at KSP Balo'ta such as a brief history, cooperative location, and organizational structure. The data analysis technique used in this study is simple linear regression analysis which is then processed using the SPSS software application version 16.0. The data used in this study is primary data using a questionnaire, the number of respondents used in this study is 53 respondents by taking the data source from employees at KSP Balo'ta. Then there are several analytical methods used, namely the validity test, reliability test, simple regression test, p plot of regression test, test T and the coefficient of determination. This study shows that Organizational Culture has a positive and significant effect on financial performance.*

**Keywords:** *Organizational Culture, Financial Performance*

### **Abstrak**

Penelitian kali ini bertujuan guna menganalisis serta mendeskripsikan pengaruh yang diberikan oleh Budaya Organisasi terhadap Kinerja Keuangan yang ada di KSP Balo'ta Tana Toraja. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Data diperoleh dengan melakukan wawancara langsung, observasi, dan dokumentasi pada KSP Balo'ta dengan memperoleh data primer yang diperoleh peneliti dengan melakukan wawancara langsung dengan narasumber dan data sekunder berupa data yang telah terdokumentasi di KSP Balo'ta seperti sejarah singkat, lokasi koperasi, dan struktur organisasi. Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana yang kemudian diolah menggunakan aplikasi software SPSS versi 16.0. Data yang dipergunakan pada penelitian ini merupakan data primer menggunakan kuosioner, jumlah responden yang dipergunakan penelitian ini yaitu sebesar 53 responden dengan mengambil sumber data dari pegawai di KSP Balo'ta. Kemudian metode analisis yang dipergunakan ada beberapa yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji regresi linear sederhana, uji p plot-of regression, uji T dan koefisien determinasi. Penelitian ini menunjukkan bahwa Budaya Organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

**Kata kunci:** *Budaya Organisasi, Kinerja Keuangan*

---

#### **Article Info**

Received date: 25 October 2023

Revised date: 30 October. 2023

Accepted date: 14 November 2023

## **PENDAHULUAN**

Koperasi yang fokus pada peminjaman uang dan penerimaan simpanan disebut koperasi simpan pinjam. baik dari anggota non koperasi maupun anggota koperasi. Orang-orang berkumpul dalam koperasi untuk bekerja mencapai tujuan bersama. Pengertian Menurut Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian, Koperasi adalah

suatu badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi yang mempunyai kemampuan ekonomi mandiri untuk melunasi kewajiban jangka pendek tepat pada waktunya. Tidak mungkin memisahkan daya saing perusahaan dari koperasi sebagai salah satu bentuk perekonomian masyarakat dan platform perekonomian lokal (Mumek, 2014). Menurut Adenk Sudarwanto (2013) Sumber dana diterima dari sumber lain, seperti lembaga keuangan bank, serta dari anggota dalam bentuk tabungan wajib dan tabungan primer. Koperasi mengembalikan uang yang mereka kumpulkan kepada anggotanya untuk dipinjamkan.

Koperasi menerima pendapatan berupa pendapatan bunga atas penyaluran dana tersebut. Koperasi simpan pinjam memainkan peran penting dalam masyarakat yang menyediakan penyimpanan dan penyimpanan uang. Tujuan dari koperasi simpan pinjam ini adalah agar masyarakat dapat menyimpan uangnya di koperasi sehingga mereka merasa aman dalam melakukannya. Selain itu, masyarakat dapat memberikan pinjaman dengan suku bunga yang sangat rendah sehingga tidak membebani masyarakat kecil ketika berencana memulai usaha atau usaha lain yang diinginkan. Koperasi masih kurang dihargai sebagai salah satu segmen terpenting dalam perekonomian modern Indonesia. Mungkin saja sebagian besar masyarakat masih memandang koperasi sebagai lembaga keuangan biasa. Namun, salah satu dari tiga sektor ekonomi resmi yang diakui di Indonesia adalah koperasi. Sangat disayangkan koperasi terus menghadapi permasalahan yang dapat menghambat pertumbuhan mereka di Indonesia. Salah satu hambatan dalam perkembangan koperasi adalah pengelolaan koperasi yang kurang berhasil, khususnya dari segi pengelolaan dan permodalan. Tidak dapat dipungkiri bahwa keterkaitan yang terjalin antara budaya yang berbeda dengan kehidupan masyarakat pada umumnya tidak dapat dipisahkan. Budaya organisasi kantor koperasi simpan pinjam juga serupa, yaitu harus mencerminkan sifat perusahaannya agar visi dan tujuannya dapat tercapai. Budaya organisasi juga penting karena dapat membedakan suatu lembaga keuangan dari lembaga keuangan lainnya dan memberikan kualitas yang unik.

Memiliki nilai-nilai terkait aturan dan keuangan yang ditonjolkan untuk mendorong kesuksesan perusahaan merupakan salah satu ciri budaya organisasi. Kita dapat melihat bahwa perusahaan mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan berdasarkan salah satu sifat tersebut. Kinerja keuangan suatu perusahaan memberikan gambaran luas tentang situasi keuangannya. Secara umum, kinerja keuangan suatu perusahaan menunjukkan seberapa baik perusahaan tersebut mampu menangani keuangannya. Kinerja keuangan suatu perusahaan sangatlah penting karena memberikan gambaran yang jelas mengenai keadaan keuangan perusahaan selama periode waktu tertentu dan memberikan rincian mengenai seluruh operasi transaksi keuangannya.

Laporan keuangan organisasi menunjukkan kinerja keuangan. Perorangan atau badan hukum koperasi yang menjalankan usahanya menurut cita-cita koperasi dan didirikan atas dasar kekerabatan menjadikan koperasi sebagai badan usaha. Sebagai sebuah organisasi bisnis, koperasi harus dikelola secara profesional dan demokratis agar mampu memberikan keuntungan dan kesejahteraan bagi para anggotanya. Koperasi harus bergerak ke arah itu dengan menawarkan layanan yang lebih baik kepada anggota atau pelanggan agar dapat mencapai tujuan yang disebutkan di atas. Budaya organisasi yang paling sukses dan efisien dalam mengubah perilaku agar terus menghasilkan nilai yang lebih tinggi bagi perusahaan adalah budaya yang menghargai pembelajaran organisasi. Perilaku seorang pemimpin, termasuk contoh yang diberikannya, dapat berdampak pada budaya organisasi. Kinerja keuangan adalah ukuran kemampuan bisnis untuk menghasilkan keuntungan. berupa ikhtisar keadaan perusahaan yang dievaluasi dengan menggunakan analisis keuangan untuk menentukan apakah situasi keuangan menguntungkan atau tidak serta tingkat produktivitas yang dicapai selama jangka waktu tertentu. Igdanata dari tahun 2017.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Pengertian Koperasi**

Koperasi harus memenuhi syarat-syarat tertentu untuk dapat menjadi satu, antara lain adalah “badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan harta kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi nilai-nilai bersama dan kebutuhan di bidang ekonomi, sosial, dan budaya.” Definisi ini berdasarkan pada Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian, yang dilandasi oleh gagasan dan asas koperasi.

Sebagai usaha patungan yang didirikan atas dasar konsep kekerabatan, koperasi merupakan organisasi ekonomi kerakyatan yang bersifat sosial yang beranggotakan perseorangan atau badan hukum koperasi (Hyronimus & Langga, 2022). Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012, tujuan utama koperasi adalah meningkatkan kesejahteraan para anggotanya, khususnya masyarakat dan keseluruhannya, serta berkontribusi terhadap tatanan perekonomian nasional yang adil dan demokratis.

### **Budaya Organisasi**

Kebudayaan adalah komponen penting dari kelompok atau institusi manusia mana pun. hidup dalam masyarakat dengan budaya yang unik dari budaya masyarakat lain. Misalnya, masyarakat Indonesia pada umumnya mempunyai watak yang hangat, senang berbincang-bincang, dan membela kepentingan komunitas atau kelompok. Budaya organisasi adalah tata nilai, yang disepakati dan dipatuhi oleh seluruh anggota organisasi yang memiliki sifat dinamis dan mampu untuk meningkatkan produktivitas organisasi. Dinamika dalam budaya organisasi bukan berarti selalu berubah-ubah akan tetapi sesuatu yang dianggap penting dalam organisasi harus di pertahankan.

Menurut Wibowo (2016), “Budaya organisasi adalah filosofi dasar suatu organisasi yang menjadikan keyakinan, norma, dan nilai-nilai bersama sebagai karakteristik inti dari bagaimana segala sesuatunya dilakukan dalam organisasi

### **Kinerja Keuangan**

Kinerja Keuangan adalah metrik yang digunakan untuk menilai kemampuan bisnis dalam menghasilkan keuntungan. Perusahaan dapat menilai efisiensi dan efektivitasnya dalam jangka waktu tertentu dengan melihat kinerja keuangannya. Ketika menginvestasikan uangnya pada suatu perusahaan, investor atau pihak lain mungkin akan mendapat keuntungan jika mempertimbangkan kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan diartikan oleh Kurniasari (2014:12) sebagai “prestasi kerja di bidang keuangan yang dicapai perusahaan dan dilaporkan dalam laporan keuangan perusahaan”.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif untuk pengujiannya. Karena data penelitian bersifat numerik dan digunakan statistik dalam analisisnya, maka metodologi ini disebut kuantitatif (Sugiyono, 2017).

### **Lokasi Penelitian**

Kantor Pusat KSP BALOTA yang berada di Desa Bombongan Kecamatan Makale Kabupaten Tana Toraja menjadi lokasi penelitian yang dijadikan objek penelitian.

### **Jenis data dan Sumber Data Penelitian**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer yang dikumpulkan langsung dari respon kuosioner responden. Sedangkan, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian pustaka yang mengkaji dan memahami literatur dari teori maupun penelitian terdahulu untuk memecahkan masalah serta penelitian lapangan.

### Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini yaitu pegawai kantor pusat Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta Kabupaten Tana Toraja. Sedangkan, sampel dalam penelitian ini adalah pegawai kantor pusat Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta yang berjumlah 53 orang.

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari :

#### 1. Uji Validitas

Menurut (Sugiyono, 2018), “validitas adalah ukuran keakuratan yang menggambarkan perbedaan antara data yang sebenarnya terjadi pada suatu objek dengan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti sebelumnya dan dimanfaatkan untuk memvalidasi suatu item tertentu.”

#### 2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2018), “uji reliabilitas mengungkapkan hasil sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama.” Metode Cronbach Alpha akan digunakan dalam pengujian reliabilitas penelitian ini, Temuan analisis akan ditampilkan dalam berbagai tabel, termasuk Ringkasan Pemrosesan Kasus, Statistik Reliabilitas, dan Item

#### 3. Uji Regresi Linear Sederhana

Regresi linier sederhana digunakan untuk menilai besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sambil mencoba memprediksi suatu variabel terikat dengan menggunakan variabel bebas.

#### 4. Pengujian Parsial (Uji T)

Untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen dan dependen mempunyai dampak yang signifikan secara statistik terhadap variabel lain, peneliti menggunakan uji t (Ghozali, 2018). Nilai signifikansi yang diperoleh dibandingkan dengan nilai signifikansi yang telah ditetapkan sebelumnya sebesar 0,05 untuk melakukan pengujian ini. Uji tersebut dapat dikatakan berpotensi mempengaruhi variabel terikat (Y) jika menghasilkan nilai signifikansi variabel bebas (X) lebih besar dari batas 0,05.

#### 5. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai 1. Seberapa besar varians variabel terikat yang dapat dipertanggungjawabkan oleh faktor-faktor bebas tersebut diukur dengan R<sup>2</sup> (R square). Mencari nilai R, atau koefisien korelasi, adalah langkah pertama dalam rumus menghitungnya.

#### 6. Uji Normalitas p-plot of Regression

Metode plot probabilitas juga dapat digunakan untuk uji normalitas ; Biasanya terdapat titik-titik yang tersusun menyebar sesuai dengan garis diagonal. Standar mendasar dalam menentukan hasil uji normalitas data adalah sebagai berikut:

- 1) Model regresi memenuhi asumsi normalitas jika distribusi berpusat pada garis diagonal dan bergerak searah dengan garis diagonal.
- 2) Model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas jika data tersebar jauh dari diagonalnya dan tidak menunjukkan distribusi normal.

## HASIL DAN PEMBAHASAN \

### Analisis Deskriptif

Distribusi Data Variabel

**Tabel 1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

		Jenis Kelamin			
		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki-laki	35	66.0	66.0	66.0

	Perempuan	18	34.0	34.0	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

**Sumber : data diolah SPSS 16, (2023)**

Berdasarkan informasi tersebut, anggota perempuan berjumlah 18 orang dan anggota laki-laki 35 orang dengan persentase masing-masing 35,0% dan 18,0%. Dapat dilihat bahwa sebagian besar responden penelitian ini—35 dari total responden, atau 35,0%—adalah laki-laki.

**Tabel 2. Responden Berdasarkan Usia**

Umur					
		Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17-26	2	3.8	3.8	3.8
	27-36	12	22.6	22.6	26.4
	37-46	19	35.8	35.8	62.3
	47-56	20	37.7	37.7	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

**Sumber : data diolah SPSS 16, (2023)**

Informasi di atas menunjukkan bahwa terdapat 2 anggota berusia antara 17 dan 26 tahun dengan persentase 2,0%, 12 anggota berusia antara 27 dan 36 tahun dengan persentase 12,0%, 19 anggota berusia antara 37 tahun dan 46 orang dengan persentase 19,0%, dan 20 anggota berusia antara 47 dan 56 tahun. Seperti yang dapat diamati, mayoritas responden penelitian ini—20 dari total responden, atau 20,0%—adalah anggota antara usia 47 dan 56 tahun.

**Tabel 3. Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

Pendidikan					
		Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMA/SMK	13	24.5	24.5	24.5
	S1	37	69.8	69.8	94.3
	S2	3	5.7	5.7	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

**Sumber : data diolah SPSS 16, (2023)**

Dari data di atas diketahui bahwa anggota yang berstatus SMK/SMA sebanyak 13 orang dengan persentase 24,5%, berstatus S1 sebanyak 37 orang dengan persentase 69,8%, berstatus S2 sebanyak 3 orang dengan persentase 8,6%, dan S3 sebesar 0%. Terlihat bahwa sebagian besar responden penelitian ini—37 dari total responden atau 69,8%—adalah karyawan bergelar sarjana.

## Uji Validitas dan Reliabilitas

### a. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan untuk melihat apakah data itu valid. Jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  atau signifikan  $< 0,05$  maka kuesioner dianggap valid. Uji validitas yang digunakan adalah 53 responden (53-2), sehingga nilai  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5% adalah. Berikut adalah hasil uji validitas :

**Tabel 4. Hasil Uji Validitas Variabel Budaya Organisasi dan Kinerja Keuangan**

No	Indikator	Rhitung	rtabel	Keterangan
1	Budaya Organisasi			
	1. Pernyataan 1	0,390	0,2706	Valid
	2. Pernyataan 2	0,571	0,2706	Valid
	3. Pernyataan 3	0,537	0,2706	Valid
	4. Pernyataan 4	0,819	0,2706	Valid
	5. Pernyataan 5	0,594	0,2706	Valid
	6. Pernyataan 6	0,861	0,2706	Valid
2	Kinerja Keuangan			
	1. Pernyataan 1	0,846	0,2706	Valid
	2. Pernyataan 2	0,469	0,2706	Valid
	3. Pernyataan 3	0,419	0,2706	Valid
	4. Pernyataan 4	0,680	0,2706	Valid
	5. Pernyataan 5	0,693	0,2706	Valid

Sumber : data diolah(2023)

Berdasarkan tabel , maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item dari variabel Budaya Organisasi dan Kinerja Keuangan dinyatakan valid karena nilai rhitung > rtabel dan masing-masing item memiliki nilai signifikan dibawah 0,05.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yaitu indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Berikut kriteria penentuan reliabilitas kuesioner :

- 1) Reliabilitas sempurna jika nilai alpha lebih besar dari 0,90
- 2) Reliabilitas tinggi jika nilai alpha berada pada rentang 0,70 dan 0,90
- 3) Tingkat reliabilitas sedang ditunjukkan jika nilai alpha antara 0,5 dan 0,70
- 4) Reliabilitas rendah jika nilai alpha kurang dari 0,50

Berikut adalah hasil pengujian reliabilitas setiap variabel dalam penelitian ini, sebagai berikut.

**Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas**

No	Variabel	Jumlah Item	Cronbach's Alpha	Keterangan
1.	Budaya Organisasi (X)	6	0,707	Reliabel
2.	Kinerja Keuangan (Y)	5	0,545	Reliabel

Sumber : data diolah(2023)

Berdasarkan tabel di atas, nilai variabel Budaya Organisasi (X) dan Kinerja Keuangan (Y) dapat dikatakan reliabel atau dapat diterima karena nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,50 untuk kedua variabel tersebut masing-masing sebesar 0,707 dan 0,545. Hasilnya, dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel penelitian tersebut dianggap reliabel.

#### Regresi Linear Sederhana

##### Coefficients<sup>a</sup>

**Tabel 6**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.076	2.418		-.032	.975
	Budaya Organisasi	.782	.097	.749	8.068	.000

**Coefficients<sup>a</sup>****Tabel 6**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.076	2.418		-.032	.975
Budaya Organisasi	.782	.097	.749	8.068	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

**Pengujian Parsial (Uji T)**

Adapun hasil pengujian parsial (uji t) dapat dilihat pada Tabel 4.8 dibawah ini:

**Tabel 7. Hasil Pengujian Parsial (Uji t)****Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.076	2,418		-.032	,975					
Budaya Organisasi	,782	,097	,749	8,068	,000	,749	,749	,749	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Pengaruh Kualitas Jasa ( $X_1$ ) terhadap Loyalitas Pelanggan *Blessing* Konveksi (Y)

$$\begin{aligned} Df &= n - k \\ &= 53 - 2 \\ &= 51 \end{aligned}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel  
k = jumlah variabel

$$t_{hitung} = 8,068$$

$$t_{tabel} = 1,675$$

Karena  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yakni  $8,068 >$  Dapat disimpulkan bahwa variabel Budaya Organisasi (X) pada Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta (Y) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Kinerja Keuangan karena nilai signifikansinya yaitu 0,000 0,05 lebih besar dari probabilitas. nilainya yaitu 1,675.

**Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Besarnya varians variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas diukur dengan koefisien determinasi. Dengan kata lain, koefisien determinasi mengevaluasi seberapa erat hubungan variabel independen dan dependen. Nilai koefisien determinasi ditentukan oleh nilai R square seperti terlihat pada tabel 4.8.

**Model Summary**  
**Tabel 8**

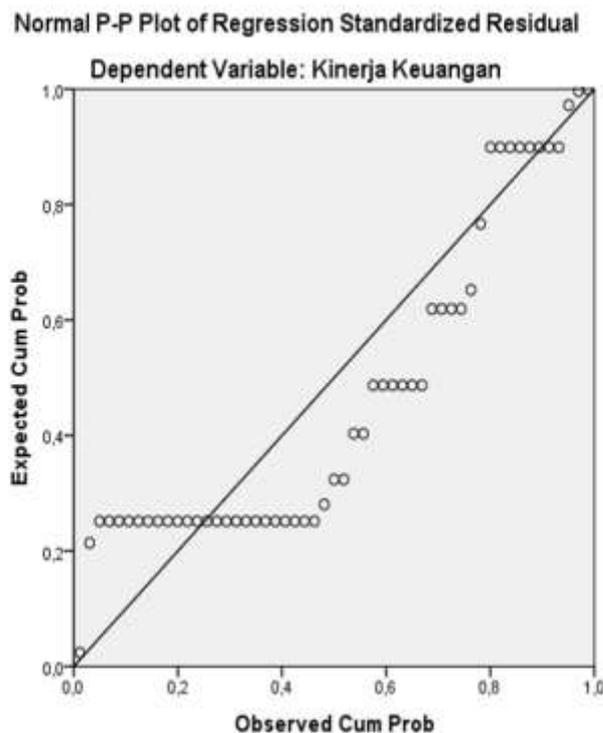
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.749 <sup>a</sup>	.561	.552	1.02795	.561	65.099	1	51	.000

a. Predictors: (Constant), Budaya Organisasi

Dapat dijelaskan bahwa hasil regresi ini menghasilkan nilai R Square = 561 berdasarkan temuan komputasi Koefisien Determinasi. Mengingat hal ini, faktor kinerja keuangan dapat menyumbang 55,1% dari keragaman budaya perusahaan.

### Uji Normalitas P-Plot of Regression

**Gambar 1. Hasil Uji Normalitas**



Hasil uji normalitas pada grafik terlampir menunjukkan bahwa data berdistribusi normal karena jarak antar titik sangat dekat dengan garis diagonal. Akibatnya data penelitian dapat dianggap mempunyai residu yang mengikuti distribusi normal.

### PEMBAHASAN

Berikut ini ialah hasil penelitian yang telah disusun oleh penulis, sebagaimana berikut.

#### **Pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja keuangan**

Berdasarkan hasil uji pendahuluan, budaya organisasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja keuangan. Dengan ambang signifikansi 5% atau nilai pecahan 0,05, hasil tersebut diperoleh dengan menggunakan uji t yang mempunyai nilai sebagai berikut:  $t_{hitung} = 8,068$ ,  $t_{tabel} = 1,675$ . Berdasarkan perhitungan tersebut, dimana nilai  $t_{hitung} 8,068 > t_{tabel} 1,675$  maka variabel Budaya Organisasi (X) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan (Y) Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta.

Temuan penelitian Andika Bagas Triantoro (2020) dan I Gede Dhyana Putra dan I G.A. Asri Dwijaya Putri (masing-masing I Gede Dhyana Putra dan I G.A. Asri Dwijaya Putri) sama-sama menunjukkan bahwa variabel budaya organisasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di kota Semarang.

Dari hasil pengujian Validitas, kuosioner yang berisi dari dua variabel ini telah diisi oleh 53 responden. Uji validitas disimpulkan bahwa seluruh item dari variabel Budaya Organisasi dan Kinerja Keuangan dinyatakan valid karena nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan masing-masing item memiliki nilai signifikan dibawah 0,05. Berdasarkan hasil pengujian Reliabilitas menunjukkan bahwa nilai variabel Budaya Organisasi dan Kinerja Keuangan dapat dikatakan reliable atau diterima, karena nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,50 *Cronbach's Alpha* pada variabel Budaya Organisasi (X) sebesar 0,707, dan pada variabel Kinerja Keuangan (Y) sebesar 0,545. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan *reliable*. Berdasarkan dari hasil tabel 4.8 Output R kuadrat sebagai koefisien determinasi sebesar 0,561, dan nilai spss R sebagai koefisien korelasi sebesar 0,749. Temuan ini dapat menunjukkan sejauh mana variabel independen secara keseluruhan mempengaruhi fluktuasi variabel dependen.

## KESIMPULAN

Sebanyak 53 responden yang membantu pengisian kuesioner digunakan untuk memperoleh sejumlah data yang dapat digunakan dalam penelitian ini berdasarkan temuan tes dan pembahasan yang dilakukan untuk penelitian tersebut dan telah dijelaskan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh. bahwa budaya organisasi dapat mempengaruhi kinerja keuangan. Program atau aplikasi statistik SPSS versi 16.0 digunakan untuk mengolah data dan melakukan pengujian terhadapnya. Kesimpulan berikut dapat diambil dari temuan pengujian yang dilakukan dan dari seluruh pembicaraan yang telah dirinci pada bab sebelumnya:

- 1) Berdasarkan hasil uji parsial, budaya organisasi mempunyai pengaruh baik dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Temuan ini diperoleh dengan menggunakan uji t, dengan nilai  $t_{hitung}$  masing-masing sebesar 8,068 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,675, dengan tingkat signifikansi 5% atau nilai pecahan 0,05. Variabel Budaya Organisasi (X) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan (Y) pada Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta, menurut perhitungan tersebut, dimana nilai  $t_{hitung}$  sebesar 8,068  $>$   $t_{tabel}$  1,675. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan pada penelitian ini, dapat dikatakan bahwa budaya organisasi dapat memberikan pengaruh yang wajar dan dapat diterima terhadap kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian penelitian ini, pembentukan budaya perusahaan yang kuat dapat memberikan efek meningkatkan kinerja keuangan. Budaya organisasi mempunyai pengaruh karena budaya yang kuat akan mampu menciptakan lingkungan kerja yang ramah dan nyaman serta memberikan rasa memiliki kepada seluruh anggotanya. Dengan demikian, setiap orang yang terlibat dalam suatu organisasi akan mampu menjalankan tanggung jawabnya semaksimal mungkin tanpa merasa cemas atau paksaan.
- 2) Variabel budaya organisasi memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan.
- 3) Dalam penelitian ini peneliti memiliki keterbatasan jumlah sampel yang digunakan peneliti belum menjangkau keseluruhan staf Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta dan variabel yang digunakan penelitian juga masih kurang.

## SARAN

Penting untuk menjaga dan mengembangkan budaya organisasi yang digunakan di KSP Balo'ta. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan lebih banyak penelitian

dengan sampel yang lebih besar dan lebih memperhatikan rasio item kuesioner untuk masing-masing variabel. Untuk mengumpulkan data yang mencerminkan keadaan responden secara akurat, peneliti berikut ini juga menggunakan prosedur wawancara yang lebih santai dan interaktif dengan responden. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa temuan penelitian mencerminkan apa yang terjadi di lapangan.

### UCAPAN TERIMAKASIH

1. Orang tua tercinta Hendrik Tandungan dan Alberthin Lambe dan kepada kedua saudara tersayang Chandra Tandungan dan Heru Elira Tandungan, serta pacar saya Oktavian Andilolo yang selalu mendukung dan mendoakan penulis sehingga menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Ibu Dra. Dina Ramba, M.M selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Jemi Pabisangan Tahirs, S.E., M.M selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dalam memberi bimbingan dan mengarahkan penulis hingga selesainya penyusunan skripsi ini dengan baik.
3. Pimpinan perusahaan Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta yang telah memberikan data informasi yang dibutuhkan penulis untuk penelitian
4. Seluruh dosen dan tata usaha Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Indonesia Toraja yang sudah mengajar dan memberikan ilmu selama proses pendidikan di bangku kuliah.
5. Sahabat Seperjuangan, Yunita Gita Lande, Ingrid Meliana Susanti Sisang, Alda Jenice Palittin, Rusmeini Prawita, Krizma Aswar Pabuaran, Rivaldo Ridson dan Asdi Anton Rayo, rekan-rekan KKN UKI Toraja Angkatan 39 Kelurahan Pa'tengko dan juga kepada keluarga yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu, penulis ucapkan banyak terimakasih.

### REFERENSI

- Akbar S, Muhammad. (2019). *Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Aparatur Sipil Negara Di Sekretariat DPRD: Mamuju*.
- Arianty. (2014). *Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai*. Jurnal Manajemen Dan Bisnis. Vol 14, No.02, Issn 1693-7619.
- Fahmi. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Keenam Bandung.
- Fathiyah, Muhammad Oceano Fauzan. (2017). *Pengaruh Budaya Organisasi, Gaya Kepemimpinan Dan Pengawas Terhadap Motivasi Serta Dampaknya Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Pekerjaan Umum (Pu) Kabupaten Batang Hari Jambi*. J-Mas 2(2):183-95.
- Gaya, P., Dan, K., & Organisasi, B. (2014). *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana ( Unud ), Bali , Indonesia Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana ( Unud ), Bali , Indonesia Pencapaian Keberhasilan Tujuan Dari Perusahaan Adalah Sebuah Prestasi Manajemen . Penilaian Kinerja Perus. 1, 17–32*.
- Hantono. 2018. *Konsep Analisis Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Dan Spss*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish( Grup Penerbit Cv Budi Utama).
- Hery. (2015). *Praktis Menyusun Laporan Keuangan*. Jakarta: Penerbit Pt Grasindo.
- Kurniasari, Rahmah. (2014). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Mengadopsi Frs (International Financial Reporting Standard) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2011*. 12.
- Kusdi. (2011). *Budaya Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Maesyar, Ashar. (2015). *Pengaruh Budaya Organisasi Dan Komitmen Organizational Terhadap Kinerja Karyawan Di Pt Pelindo Iv (Persero) Makassar*. Jurnal Ekonomi Blance.
- Malik, Ihyani. (2015). *Budaya Organisasi Pemerintahan*. Yogyakarta: Leutika Books.
- Pangewa, Maharuddin. (2013). *Pengaruh Budaya Organisasi Dalam Peningkatan Kinerja*. Makassar: Badan Penerbit Unm.
- Pratama, Yoga. (2012). *Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada*

- Kantor Kecamatan Nanggung. Bogor.
- Reni, M., & Syamsir. (2019). Influence Of Organizational Culture On The Performance Of Nagari Government Apparatus In Managing Nagari Financial In Tanah Datar Regency. *Jurnal Administrasi Negara*, 25(1), 72–88. [https://Journal.Stialanmakassar.Ac.Id/Index.Php/Jurnal\\_Administrasi\\_Negara/Article/View/539](https://Journal.Stialanmakassar.Ac.Id/Index.Php/Jurnal_Administrasi_Negara/Article/View/539)
- Riani, Asri Laksmi. (2011). *Budaya Organisasi*. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rudianto. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Shaliha. (2017). *Pengaruh Budaya Organisasi Dan Pelatihan Pada Kinerja Pegawai Pada Pemerintahan*. Makassar.
- Subramanyam, K. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Adenk Sudarwanto. (2013). *Akuntansi Koperasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suryadi Limbunan Dan Josua Tarigan. (N.D.). *Budaya Organisasi Terhadap Keuangan Dengan Menggunakan Perilaku Pemilik Atas Isu Manajemen Lingkungan Sebagai Variabel Intervening*.
- Tika, H. M. P (2014) Budaya Organisasi Dan Peningkatan Kinerja Perusahaan. In *Gis For The Coastal Zone : A Selection Of Papers From Coastgis 2006* .<https://doi.org/2006>
- Udayana, U. (N.D.). *I.G.A.N Budiasih 2 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana, Indonesia*. 78–95.
- Wibowo. (2016). *Budaya Organisasi, Sebuah Kebutuhan Untuk Meningkatkan Kinerja Jangka Panjang*. Edisi Kedua, Rajawali Pers, Jakarta.
- Wijayani, D. I. L., Wijayani, D. I. L., Rakim, A. A., Saripujiana, D., & Finanto, H. (2019). Modal Intelektual, Budaya Perusahaan Dan Kinerja Keuangan Pada Sektor Perbankan Indonesia. *Jshp: Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 3(1), 68–83. <https://doi.org/10.32487/Jshp.V3i1.553>